

WAWASAN: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN SOSIAL BUDAYA

Volume 1, 2016

INDEKS PENGARANG

Aceng Abdul Kodir, "Sejarah Bid'ah: *Ashḥāb Al-Ḥadīth* Dan Dominasi Wacana Islam Autentik Pada Tiga Abad Pertama Hijriyah," 1, 2 (Juli 2016): 211-226

Afriadi Putra, "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia," 1, 1 (Januari 2016): 46-55

Alfathri Adlin, "Tata Negara dan Peradaban Islam: Antara Cita-cita dan Ilusi," 1, 2 (Juli 2016): 141-157

Ali Mursyid, "Benarkah Yusuf dan Zulaikha Menikah? Analisa Riwayat Isra'iliyyat dalam Kitab Tafsir," 1,1 (Januari 2016): 94-115

Badri Khaeruman , "Al-Qaraḍāwi Dan Orientasi Pemikiran Hukum Islam untuk Menjawab Tuntutan," 1, 2 (Juli 2016): 227-238

Casram, "Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural," 1, 2 (Juli 2016): 187-198

Cucu Setiawan, "Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat," 1, 1 (Januari 2016): 56-69

Dadang Darmawan, "Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat," 1, 1 (Januari 2016): 56-69

Hasse J, "Dinamika Hubungan Islam dan Agama Lokal di Indonesia: Pengalaman Towani Tolotang di Sulawesi Selatan," 1, 2 (Juli 2016): 179-186

Hendar Riyadi, "Koeksistensi Damai dalam Masyarakat Muslim Modernis," 1, 1 (Januari 2016): 18-33

Khaerul Umam, "Ngaji Rasa dalam Pandangan Komunitas Dayak Indramayu," 1, 1 (Januari 2016): 34-45

Kiki Muhamad Hakiki, "Islam dan Demokrasi: Pandangan Intelektual Muslim dan Penerapannya di Indonesia," 1, 1 (Januari 2016): 1-17

Mohammad Iqbal Ahnaf, "Al-Qaraḍāwi Dan Orientasi Pemikiran Hukum Islam untuk Menjawab Tuntutan," 1, 2 (Juli 2016): 227-238

Muhammad Masyhuri, "Tiga Jalan Islam Politik di Indonesia: Reformasi, Refolusi dan Revolusi," 1, 2 (Juli 2016): 127-140

Muhammad Solahudin, "Metodologi dan Karakteristik Penafsiran dalam Tafsīr *Al-Kashshāf*," 1, 1 (Januari 2016): 116-126

Nunu Burhanuddin, "Akar dan Motif Fundamentalisme Islam: Reformulasi Tipologi Fundamentalisme dan Prospeknya di Indonesia," 1, 2 (Juli 2016): 199-210

Rosihon Anwar, "Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat," 1, 1 (Januari 2016): 56-69

Sihabuddin Afroni, "Makna *Ghuluw* dalam Islam: Benih Ekstremisme Beragama," 1, 1 (Januari 2016): 70-85

Syahrullah Iskandar, "Studi Alquran dan Integrasi Keilmuan: Studi Kasus UIN Sunan Gunung Djati Bandung," 1, 1 (Januari 2016): 86-93

Wawan Hernawan, "Menelusuri Para Raja Madura Dari Masa Pra-Islam Hingga Masa Kolonial," 1, 2 (Juli 2016): 239-252

Zidna Khaira Amalia, "Benarkah Yusuf dan Zulaikha Menikah? Analisa Riwayat Isra'iliyyat dalam Kitab Tafsir," 1,1 (Januari 2016): 94-115

UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA MITRA BEBESTARI

Dewan Penyunting Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya mengucapkan terima kasih kepada mitra bebestari berikut ini yang telah memberikan masukan, koreksi, dan rekomendasi pada naskah dalam penerbitan Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya Vol 1, No 2, Juli 2016.

1. Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag
Guru Besar Ilmu Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Etin Anwar, Ph.D.
Pemikiran Islam dan Tasawuf, Hobart and William Smith Colleges, USA
3. Dr. Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, MA.
Studi Islam Kawasan Asia Tenggara, UIN Arraniry Banda Aceh
4. Muhammad Ali Nurdin, Ph.D.
Studi Islam dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
5. Suhadi, Ph.D.
Teori-teori Sosial Studi Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Abdul Syukur, MA.
Antropologi dan Studi Agama-agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hormat Kami,
Ketua Dewan Penyunting

Husnul Qodim, MA.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

WAWASAN: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN SOSIAL BUDAYA

A. PERSYARATAN UMUM PENULISAN NASKAH

1. Naskah belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses pengajuan untuk publikasi ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiat dengan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan kerapatan baris 1 spasi, *font Times New Roman 12*, ukuran kertas A4, *margin* atas 3 cm., bawah 2.5 cm., kiri 2.5 cm., dan kanan 2 cm.
3. Panjang naskah minimal 4000 kata (sekitar 14 halaman) dan maksimal 7000 kata (sekitar 20 halaman) sudah termasuk gambar, grafik/ tabel (jika ada) dan daftar pustaka yang menyertainya.
4. Naskah harus disertai dengan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
5. Naskah dikirim melalui online submission Jurnal Wawasan dengan alamat <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/about/submissions> (klik daftar/register).
6. Semua naskah yang masuk ke redaksi akan melalui proses *blind review* oleh mitra bebestari setelah review oleh redaksi. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah substansi isi.

B. STRUKTUR NASKAH ILMIAH

1. Judul

- a. Judul hendaknya ringkas, efektif dan informatif, dengan jumlah 12 kata, termasuk kata penghubung.
- b. Jenis huruf *Times New Roman 16*, dengan jarak baris 1 spasi.

2. Identitas Penulis

- a. Artikel disertai dengan identitas penulis yang meliputi: Nama penulis tanpa gelar akademik (*Times New Roman 12* ditebalkan), afiliasi kelembagaan penulis, alamat lembaga, dan *e-mail* (*Times New Roman 10*, jarak 1 spasi).
- b. Afiliasi kelembagaan mahasiswa mengikuti tempat dimana yang bersangkutan belajar.
- c. Nama penulis dan urutan penulis (bila lebih dari satu penulis) harus sudah disepakati semua penulis, biasanya berdasarkan besarnya kontribusi dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan, dan semua penulis bertanggung jawab atas isi artikel.

3. Abstrak

- a. Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan.
- b. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, panjang abstrak berkisar antara 150 - 250 kata dalam satu paragraf, huruf *Times New Roman 10*.

4. Kata Kunci

- a. Kata kunci terdiri atas 3 – 5 kata dan/atau kelompok kata.
- b. Kata-kata diketik miring (*italic*), antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;)

5. Pendahuluan

- a. **PENDAHULUAN** ditulis huruf besar, jarak 1 spasi dan ditebalkan.
- b. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah; hipotesis (bila ada), tujuan dan metode penelitian; umumnya artikel tidak terlalu ekstensif, sekitar 2 halaman 1 spasi; pendahuluan mengacu pada beberapa pustaka yang menjadi landasan teori atau alasan penelitian.

6. Hasil dan Pembahasan

- a. **HASIL DAN PEMBAHASAN** ditulis huruf besar, jarak 1 spasi dan ditebalkan.

- b. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara sistematis, hanya hasil data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian; sederhanakan tabel dan menggunakan tabel terbuka, dan gambar peta lebih difokuskan pada objek yang diteliti serta jangan terlalu besar ukuran filenya serta rumit (diupayakan dalam format JPG); tabel dan gambar diberi nomor urut. Contoh penulisan tabel: Tabel 3.
- c. Penggunaan subjudul dalam pembahasan sesuai dengan keperluan pembahasan.
- d. Teknik pengutipan sumber rujukan menggunakan catatan kaki/*footnote*, menggunakan sistem sitasi *Chicago Manual of Style 16th edition (full note, no ibid) font Times New Roman 10*, selengkapnya lihat contoh di ketentuan teknis penulisan catatan kaki.

7. Simpulan

- a. **SIMPULAN** ditulis huruf besar, jarak 1 spasi dan ditebalkan.
- b. Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik.

8. Ucapan Terima Kasih

- a. Bila ada **UCAPAN TERIMAKASIH**, ditulis huruf besar, jarak 1 spasi dan ditebalkan
- b. Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel.

9. Daftar Pustaka

- a. **DAFTAR PUSTAKA** ditulis di tengah dengan huruf besar, jarak 1 spasi dan ditebalkan
- b. Literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk atau dikutip dalam artikel.
- c. Sumber rujukan yang dirujuk dalam artikel, hendaknya merujuk dari salah satu atau beberapa artikel jurnal ilmiah.
- d. Artikel hendaknya merujuk atau mengutip salah satu atau beberapa artikel Jurnal Wawasan.
- e. Teknik penulisan daftar pustaka, menggunakan sistem sitasi *Chicago Manual of Style 16th edition (full note, no ibid) font Times New Roman 12*. Selengkapnya bisa dilihat pada ketentuan teknis penulisan daftar pustaka.

C. KETENTUAN TEKNIS PENULISAN NASKAH

1. Penulisan Pengutipan

- a. Pengutipan rujukan dalam pembahasan hendaknya tidak terlalu panjang.
- b. Kutipan langsung kurang dari lima baris ditulis di antara tanda kutip lengkap bersatu dalam alinea dan dimiringkan (*italic*).
- c. Kutipan langsung lima baris atau lebih ditulis dalam alinea tersendiri tanpa tanda kutip. Posisi penulisan diberi *indent* lurus dengan baris awal alinea.
- d. Kutipan tidak langsung yaitu pengutipan sebuah teks yang disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri, ditulis sebagai bagian dari alinea tanpa tanda kutip/tanda petik.
- e. Pengutipan hasil penelitian atau pendapat orang lain, sebaiknya menggunakan kutipan tidak langsung (menggunakan kalimat sendiri, bukan kalimat yang persis sama).
- f. Kutipan ayat Alquran dan Hadis dituliskan dengan huruf Arab sesuai teks aslinya, termasuk tanda-tanda bacanya, dengan menggunakan *Font Traditional Arabic* 16 cetak tebal. Ayat Alquran ditulis lengkap dengan nama dan nomor surah serta nomor ayat, sedangkan Hadis ditulis lengkap sanad dan rawinya serta dilengkapi *footnote* yang berisi: Nama kitab, jilid, bab, nomor hadis dan halaman. Contoh:

Berdasarkan firman Allah Swt. dalam surah Al-Ankabut 29: 67-69:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا ءَامِنًا وَيَتَخَطَّفُ النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ ؕ أَفَبِالْبِطْلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكْفُرُونَ ﴿٧٧﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُ ؕ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٧٨﴾ وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٧٩﴾

Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad Saw.:

عَنْ عَائِشَةَ (رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا) قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) إِذَا عَصَفَتِ الرِّيحُ قَالَ: "اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسَلْتُ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسَلْتُ بِهِ" (رواه مسلم).

- g. Khusus pengutipan ayat Alquran yang tidak lengkap dalam satu ayat, diberi tanda titik tiga buah sebelum atau sesudahnya. Contoh:

... فَطَرَتَ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ... (الروم : ٣٠) :
(٣٠)

- h. Anotasi (keterangan pendek) ditulis di antara dua kurung besar [...] langsung setelah ungkapan atau kalimat yang diberi anotasi. Anotasi yang melebihi satu baris ditulis sebagai catatan kaki.
- i. Kutipan dari ayat-ayat Alquran tidak diperlukan catatan kaki karena nama dan nomor surah serta nomor ayat telah dituliskan dalam ayat yang dikutip.

2. Penulisan Kutipan Catatan Kaki dan Daftar Pustaka

Teknik penulisan catatan kaki, menggunakan sistem sitasi *Chicago Manual of Style 16th edition (full note, no ibid) font Times New Roman 10*, ditulis secara berurutan: Nama penulis [tanpa pangkat dan gelar], *Judul buku diketik miring*, cetakan/edition [jika ada], jilid/series [jika ada] (Tempat/kota penerbit: Nama penerbit, Tahun terbit), nomor halaman.

Buku yang disunting oleh editor diikuti "ed." tanpa kurung setelah penulisan nama. Jika buku ditulis tanpa kota penerbit diketik "t.k."; tanpa penerbit diketik "t.p."; jika tanpa tahun terbit diketik "t.t.". Apabila tahun penerbitan berupa tahun hijriyah diketik "H." setelah penyebutan tahun. Halaman tanpa penulisan simbol halaman, langsung pada penulisan angka. Apabila ingin menyebutkan lagi sumber yang terdahulu harus disebutkan nama penulis dan diikuti

dengan nama buku yang dimaksud. Dalam penyebutan ulang ini, **tidak digunakan istilah** tertentu: **ibid.**, **op. cit.**, dan **loc. cit.**

Sumber rujukan yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dalam huruf latin berdasarkan pedoman transliterasi jurnal Wawasan [*Legal of Congress*] dengan merubah *font* ke *Times New Arabic 10* (lihat pedoman transliterasi Jurnal Wawasan).

Teknik penulisan daftar pustaka, menggunakan sistem sitasi *Chicago Manual of Style 16th edition (full note, no ibid)* font *Times New Roman 12*, ditulis secara berurutan: Nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dahulu, diikuti nama depan dan nama tengah (atau inisial). *Judul buku (diketik miring)*. Cetakan/*Edition*. Jilid/*Series* (bila ada). Kota penerbit: Nama penerbit, Tahun penerbitan.

Jika literatur ditulis lebih dari dua orang: Nama penulis pertama ditulis nama belakangnya lebih dahulu, dilanjutkan penulis kedua dan seterusnya dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama. Ditulis 1 spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor. Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan et al., sebagai pengganti penulis kedua dan seterusnya.

Sumber rujukan yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dalam huruf latin berdasarkan pedoman transliterasi jurnal Wawasan [*Legal of Congress*] dengan merubah *font* ke *Times New Arabic 12* (lihat pedoman transliterasi Jurnal Wawasan).

Dibawah ini beberapa contoh catatan kaki dan daftar pustaka untuk berbagai sumber kutipan:

a. Kutipan dari Buku

1) Satu penulis.

¹Muhammad ‘Abid Al-Jābirī, *Naḥnu Wa Al-Turāth: Qirāat Mu’āṣirat Fī Turāthinā Al-Falsafī* (Beirut: Markaz al-Thaqafī al-‘Arabī, 1990), 29.

Al-Jābirī, Muḥammad ‘Abid. *Naḥnu Wa Al-Turāth: Qirāat Mu’āṣirat Fī Turāthinā Al-Falsafī*. Beirut: Markaz al-Thaqafī al-‘Arabī, 1990.

2) Dua atau tiga penulis/editor [nama tetap dicantumkan].

²Atang Abdul Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Rosda Karya, 1999), 47-48.

³Morris Neiburger, James G. Edinger, and William Bonner, eds., *Understanding Our Atmospheric Environment* (San Francisco, California: W. H. Freeman, 1973), 87.

Hakim, Atang Abd., dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosda Karya, 1999.

Neiburger, Morris, James G. Edinger, and William Bonner, eds. *Understanding Our Atmospheric Environment*. San Francisco, California: W. H. Freeman, 1973.

3) Empat penulis/editor atau lebih, dalam catatan kaki dicantumkan hanya penulis/editor pertama diikuti *et al.*, dalam daftar pustaka dicantumkan semua penulis/editor.

⁴ Philip S. Gorski et al., eds., *The Post-Secular in Question: Religion in Contemporary Society* (New York and London: New York University Press, 2012), 135.

Gorski, Philip S., David Kyuman Kim, John Torpey, and Jonathan Van Antwerpen, eds. *The Post-Secular in Question: Religion in Contemporary Society*. New York and London: New York University Press, 2012.

4) Jika mengutip sumber yang sudah dikutip sebelumnya (tanpa *ibid.* dan *op.cit.*).

⁵Jalāluddīn Al-Suyūṭī, *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, Jilid 2 (Beirut: Dārul-Fikr, t.t.), 19.

⁶Al-Suyūṭī, *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, 77.

⁷Muhammad ibn ‘Alawī Al-Mālikī Al-Ḥasanī, *Zubdah Al-‘Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* (Jeddah: Dār Al-Shurūq, 1983), 24.

⁸Al-Suyūṭī, *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, 83.

⁹Al-Ḥasanī, *Zubdah Al-‘Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, 28.

Al-Suyūṭī, Jalāluddīn. *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Jilid 2. Beirut: Dārul-Fikr, t.t.
Al-Ḥasanī, Muhammad ibn ‘Alawī Al-Mālikī. *Zubdah Al-‘Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*.
Jeddah: Dār Al-Shurūq, 1983.

- 5) Jika buku yang dikutip lagi itu lebih dari satu jilid, dan yang digunakan lebih dari satu jilid.

¹⁰Al-Zarkashī, *Al-Burhān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, Jilid 1 (Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1391 H.), 45.

¹¹Al-Zarkashī, *Al-Burhān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, Jilid 2 (Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1391 H.), 16.

Al-Zarkashī. *Al-Burhān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Jilid 1. Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1391 H.

———. *Al-Burhān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Jilid 2. Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1391 H.

- 6) Buku teks terjemahan.

¹²Mark Woodward, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*, trans. Hairus Salim “Islam in Java: Normative Piety and Mysticism” (Yogyakarta: LKiS, 1999), 88.

Woodward, Mark. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*. Translated by Hairus Salim “Islam in Java: Normative Piety and Mysticism”. Yogyakarta: LKiS, 1999.

- 7) Buku terbitan lembaga/badan/organisasi yang tidak ada nama penulisnya.

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan I (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Hukum, 2011), 38.

Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan I. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Hukum, 2011.

b. Kutipan dari artikel

- 1) Artikel Jurnal Ilmiah

Dalam catatan kaki: Nama penulis artikel, “judul artikel ditulis di antara tanda petik rangkap,” *Nama jurnal dimiringkan*, Volume, Issue/Nomor (Tahun terbit): Nomor halaman yang dikutip, doi (jika ada).

Dalam daftar pustaka: Nama belakang penulis, Nama depan dan tengah. “Judul artikel.” *Nama Jurnal (cetak miring)* Volume, Nomor/Issue (Tahun terbit): Halaman Artikel. Doi (jika ada)

Jurnal yang penulisan titimangsa terbitnya: Volume dan Tahun

¹⁴Husnul Qodim, “Dinamika Salafisme Di Indonesia: Akar Intelektualitas Dan Orientasi Ideologis Yang Beragam,” *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan & Kebudayaan* 21 (2007), 65.

Jurnal yang penulisan titimangsa terbitnya: Volume, Issue/Nomor dan Tahun

¹⁵ Lyn Parker, Irma Riyani, and Brooke Nolan, “The Stigmatisation of Widows and Divorcees (janda) in Indonesia, and the Possibilities for Agency,” *Indonesia and The Malay World* 44, no. 128 (2016): 30, doi:10.1080/13639811.2016.1111677.

Parker, Lyn, Irma Riyani, and Brooke Nolan. “The Stigmatisation of Widows and Divorcees (janda) in Indonesia, and the Possibilities for Agency.” *Indonesia and*

The Malay World 44, no. 128 (2016): 27–46.
doi:10.1080/13639811.2016.1111677.

Qodim, Husnul. “Dinamika Salafisme Di Indonesia: Akar Intelektualitas Dan Orientasi Ideologis Yang Beragam.” *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan & Kebudayaan* 21 (2007): 46–74.

2) Artikel dalam bab atau bagian lain dari buku kompilasi/book section dengan editor atau terjemahan.

¹⁶Wilfred Cantwell Smith, “Scripture as Form and Concept: Their Emergence for the Western World,” in *Rethinking Scripture: Essays from a Comparative Perspective*, ed. Miriam Levering (New York: State University of New York Press, 1989), 31.

¹⁷Maribeth Erb, “Kebangkitan Adat Di Flores Barat: Budaya, Agama Dan Tanah,” dalam *Adat Dalam Politik Indonesia*, ed. Jamie S. Davidson, David Henley, and Sandra Moniaga, trans. Emilius Ola Kleden and Nina Dwisasanti “The Revival of Tradition in Politics: The Deployment of Adat from Colonialism to Indigenism” (Jakarta: YOI dan KITL, 2010), 270.

Erb, Maribeth. “Kebangkitan Adat Di Flores Barat: Budaya, Agama Dan Tanah.” Dalam *Adat Dalam Politik Indonesia*, edited by Jamie S. Davidson, David Henley, and Sandra Moniaga, translated by Emilius Ola Kleden dan Nina Dwisasanti “The Revival of Tradition in Politics: The Deployment of Adat from Colonialism to Indigenism,” 269–299. Jakarta: YOI dan KITL, 2010.

Smith, Wilfred Cantwell. “Scripture as Form and Concept: Their Emergence for the Western World.” In *Rethinking Scripture: Essays from a Comparative Perspective*, edited by Miriam Levering, 29–57. New York: State University of New York Press, 1989.

3) Artikel dari Ensiklopedi.

¹⁶Parvis Morewedge, “Theology,” ed. John L. Esposito et al., *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*, vol. 4 (New York: Oxford University Press, 1995), 214.

Morewedge, Parvis. “Theology.” Edited by John L. Esposito, Shahrough Akhavi, Yvonne Yazbeck Haddad, James P. Piscatori, Abdulaziz Sachedina, Sharon Siddique, John O. Voll, and Fred R. von der Mehden. *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*. Vol.4. New York: Oxford University Press, 1995.

4) Artikel dari surat kabar atau majalah.

¹⁸Usep Romli, “Trend Wisata Alam: Ngitung Lembur, Ngajajah Milang Kori,” *Pikiran Rakyat*, Bandung, 5 Januari 2013, 25.

Romli, Usep. “Trend Wisata Alam: Ngitung Lembur, Ngajajah Milang Kori.” *Pikiran Rakyat*. Bandung. 5 Januari 2013.

c. Kutipan dari Tesis/Disertasi yang tidak diterbitkan.

³Nuryah Asri Sjafirah, “Transformasi Identitas Pelaku Konversi Agama Etnis China” (Disertasi Program Pascasarjana, Universitas Padjadjaran Bandung, 2010), 177.

Sjafirah, Nuryah Asri. “Transformasi Identitas Pelaku Konversi Agama Etnis China.” Disertasi Program Pascasarjana, Universitas Padjadjaran Bandung, 2010.

d. Kutipan prosiding konferensi/seminar/simposium.

¹Muhammad Yasir Alimi, “When Religion Fails to Nature Character”, (Prosiding International Conference Ethics in Development, Semarang, 17-19 Juli 2011), 59.

Alimi, Muhammad Yasir. "When Religion Fails to Nature Character." Prosiding International Conference Ethics in Development, Semarang, 17-19 Juli 2011.

e. Kutipan dari makalah ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi.

¹Rachel Adelman, "Such Stuffas as Dreams Are Made On: God's Footstool in the Aramaic Targumim and Midrashic Tradition" (Paper presented at the annual meeting of the Society of the Biblical Literature, New Orleans, Lousiana, 21-24 November 2009), 14.

Adelman, Rachel. "Such Stuffas as Dreams Are Made On: God's Footstool in the Aramaic Targumim and Midrashic Tradition." Paper presented at the annual meeting of the Society of the Biblical Literature, New Orleans, Lousiana, 21-24 November2009.

f. Kutipan dari Web Page (internet).

²¹ Harun Yahya, "Keajaiban Hujan," 2011, diakses tanggal 3 Nopember 2016, <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/38832/KEAJAIBAN-HUJAN>.

Yahya, Harun. "Keajaiban Hujan," 2011. Diakses tanggal 3 Nopember 2016. <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/38832/KEAJAIBAN-HUJAN>.

g. Kutipan dari Wawancara

¹⁹ Komar Nuruzzaman (santri), wawancara oleh Busro, Pesantren Buntet Cirebon, tanggal 14 November 2015.

Nuruzzaman, Komar (santri), wawancara oleh Busro. Pesantren Buntet Cirebon. Tanggal 14 November 2015.

PEDOMAN TRANSLITERASI
WAWASAN: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN SOSIAL BUDAYA

Pedoman Transliterasi menggunakan sistem *Library of Congress*. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

b = ب	z = ز	f = ف
t = ت	s = س	q = ق
th = ث	sh = ش	k = ك
j = ج	ṣ = ص	l = ل
ḥ = ح	ḍ = ض	m = م
kh = خ	ṭ = ط	n = ن
d = د	ẓ = ظ	h = ه
dh = ذ	‘ = ع	w = و
r = ر	gh = غ	y = ي

Vokal Pendek	Vokal Panjang
ا = a	(اَ) = ā
إ = i	(إِي) = ī
أ = u	(أُو) = ū
Diftong	Pembauran
(أُو) = aw	(ال) = al
(أَي) = ay	(الش) = al-sh
	(وال) = wa al-

Ketentuan penulisan kata sandang al (*alīf lām*), baik *alīf lām qamariyyah* maupun *alīf lām shamsiyah* ditulis apa adanya (*al*) contoh:

الحديث = al-ḥadīth التفسير = al-tafsīr

Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis “h”,

حكمة = hikmah

Ketentuan ini tidak berlaku pada kosakata bahasa Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain-lain kecuali memang dikehendaki sesuai lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis “t”

نعمة الله = ni'matullah

زكاة الفطر = zakāt al-fiṭri

Istilah keislaman (serapan): istilah keislaman ditulis dengan berpedoman kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Berikut beberapa contoh:

No.	Transliterasi Asal	Dalam KBBI
1	Al-Qur'ān	Alquran
2	Al-Ḥadīth	Hadis
3	Sunnah	Sunah
4	Naṣ	Nas
5	Tafsīr	Tafsir
6	Sharḥ	Syarah
7	Matn	Matan
8	Ṣalāt	Salat
9	Taṣawwuf	Tasawuf
10	Fiqh	Fikih
Dan lain-lain (lihat KBBI)		

Catatan:

Jenis Font yang digunakan untuk transliterasi Arab-Indonesia menggunakan Times New Arabic dengan ketentuan ukuran 12 pt untuk tulisan pada artikel dan daftar pustaka, ukuran 10 pt untuk catatan kaki. Jenis Font dapat diunduh pada website Jurnal Wawasan.

1. Untuk membuat titik dibawah:
 - a. Huruf kapital (Ḥ) dengan menekan tombol “H” diikuti {
 - b. Huruf kecil (ḥ) dengan menekan “h” diikuti }
2. Untuk membuat garis di atas huruf:
 - a. Huruf kapital (Ā) dengan menekan “A” diikuti <
 - b. Huruf kecil (ā) dengan menekan “a” diikuti >



MOHAMMAD IQBAL AHNAF
TIGA JALAN ISLAM POLITIK DI INDONESIA:
REFORMASI, REFORMASI DAN REVOLUSI

ALFATHRI ADLIN
TATA NEGARA DAN PERADABAN ISLAM:
ANTARA CITA-CITA DAN ILUSI

MUHAMMAD MASYHURI
NU DAN PARADIGMA TEOLOGI POLITIK PEMBEBASAN:
REFLEKSI HISTORIS PASCA *KHITTAH*

HASSE J
DINAMIKA HUBUNGAN ISLAM DAN AGAMA LOKAL DI INDONESIA:
PENGALAMAN TOWANI TOLOTANG DI SULAWESI SELATAN

CASRAM
MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
DALAM MASYARAKAT PLURAL

NUNU BURHANUDDIN
AKAR DAN MOTIF FUNDAMENTALISME ISLAM: REFORMULASI
TIPOLOGI FUNDAMENTALISME DAN PROSPEKNYA DI INDONESIA

ACENG ABDUL KODIR
SEJARAH BID'AH: *ASHHĀB AL-HADĪTH*
DAN DOMINASI WACANA ISLAM AUTENTIK
PADA TIGA ABAD PERTAMA HIJRIYAH

BADRI KHAERUMAN
AL-QARADĀWĪ DAN ORIENTASI PEMIKIRAN
HUKUM ISLAM UNTUK MENJAWAB TUNTUTAN
PERUBAHAN SOSIAL

WAWAN HERNAWAN
MENELUSURI PARA RAJA MADURA
DARI MASA PRA-ISLAM HINGGA MASA KOLONIAL



WAWASAN

Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

